



Education to enhance halal and healthy food literacy in early childhood at Aisyiyah Bustanul Athfal Panongan 1 Kindergarten

Nita Rusdiana✉, Fitria Budi Utami, Maya Lestari, Ma'sum, Dewi Aisha, Clarisa Xtri Maharani, Aulia Anzoya

Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin, Tangerang, Indonesia

✉ nita.rusdiana111@gmail.com

doi <https://doi.org/10.31603/ce.13014>

Contributions to
SDGs

3 GOOD HEALTH
AND WELL-BEING



4 QUALITY
EDUCATION



Article History

Received: 15/01/25

Revised: 02/03/25

Accepted: 12/03/25

Abstract

In Indonesia, halal labeling is crucial for Muslim consumers, but understanding varies, especially among early childhood children. This community service activity aims to improve the understanding of halal and healthy food concepts. The activity was carried out using interactive education methods (storytelling, singing, halal logo demonstrations) at TK Aisyiyah Bustanul Athfal Panongan 1. The results of the activity showed an increase in children's understanding of halal food concepts and the Indonesian halal logo. The interactive education conducted proved to be effective, engaging, and able to help children remember the halal concept in a fun way. This activity emphasizes the importance of the role of teachers, parents, and educational institutions in introducing the concept of halal food from an early age, to build awareness and positive habits towards food consumption that aligns with Islamic principles.

Keywords: Halal food; Healthy food; Early childhood education

Edukasi dalam meningkatkan literasi makanan halal dan sehat pada anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Panongan 1

Abstrak

Di Indonesia, label halal krusial bagi konsumen muslim, namun pemahamannya masih bervariasi, terutama pada anak usia dini. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman konsep makanan halal dan sehat. Kegiatan dilaksanakan dengan metode edukasi interaktif (bercerita, bernyanyi, demonstrasi logo halal) di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Panongan 1. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman anak-anak terhadap konsep makanan halal dan logo halal Indonesia. Edukasi interaktif yang dilakukan terbukti efektif, menarik, dan mampu membantu anak-anak mengingat konsep halal dengan cara yang menyenangkan. Kegiatan ini menekankan pentingnya peran guru, orang tua, dan institusi pendidikan dalam mengenalkan konsep makanan halal sejak usia dini, guna membangun kesadaran dan kebiasaan positif terhadap konsumsi makanan yang sesuai dengan prinsip Islam.

Kata Kunci: Makanan halal; Makanan sehat; PAUD

1. Pendahuluan

Label halal pada produk makanan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat muslim, berfungsi sebagai penanda bahwa produk tersebut

sesuai dengan syariat Islam (Sofiana et al., 2025; Zakiyah et al., 2025). Keberadaan label ini tak hanya membantu konsumen memilih produk halal, tetapi juga menjamin kualitas dan keamanan pangan, meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk tersebut. Namun di era globalisasi, memastikan konsumsi makanan halal menjadi tantangan. Keberadaan berbagai produk, baik domestik maupun impor, serta banyaknya produk tanpa sertifikasi halal yang jelas, menimbulkan kebingungan (Fothriani & Annisa, 2018; Yusoff & Adzharuddin, 2017). Rendahnya literasi halal, regulasi yang kurang ketat, dan kompleksitas sertifikasi halal semakin memperumit situasi. Pemahaman masyarakat tentang label halal masih bervariasi. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat muslim masih memiliki tingkat kesadaran yang rendah terhadap sertifikasi halal, terutama karena kurangnya informasi dan sosialisasi yang efektif (Ambali & Bakar, 2013; Batubara et al., 2023; Handayani et al., 2023; Latif & Rahman, 2018; Lestari & Utami, 2023; Yusof & Shutto, 2014; Zakaria et al., 2018). Khususnya pada anak usia dini, pengetahuan tentang halal sering terbatas karena kurangnya pendidikan formal yang komprehensif.

Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan metode pendidikan yang lebih efektif agar anak-anak sejak dini dapat memahami pentingnya konsumsi makanan halal. TK Aisyiyah Bustanul Athfal Panongan 1, sebuah TK ABA di bawah Pimpinan Daerah Aisyiyah Kabupaten Tangerang yang berlokasi di Serdang Asri 1 blok E 18 no 05 Ciakar Panongan Citra Raya Kabupaten Tangerang, menjadi lokasi studi. Telah berdiri selama 15 tahun dengan 15 siswa, TK ini memiliki potensi baik untuk menerima materi pembelajaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Dalam kegiatan ini, kami mengadopsi model pembelajaran berbasis aktivitas yang mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya menerima informasi tentang makanan halal, tetapi juga terlibat aktif dalam kegiatan edukatif yang menarik, dengan harapan pemahaman dan penerapan konsep halal dalam kehidupan sehari-hari akan meningkat.

Lebih lanjut, edukasi halal sejak usia dini memiliki dampak jangka panjang dalam membentuk kebiasaan konsumsi yang lebih baik (Ambali & Bakar, 2013; Batubara et al., 2023; Fothriani & Annisa, 2018; Handayani et al., 2023; Jaelani, 2017; Kurniawati et al., 2020; Lestari et al., 2023; Simanjuntak & Nasiha, 2019; Yusof & Shutto, 2014; Yusoff & Adzharuddin, 2017; Zakaria et al., 2018). Anak-anak yang sejak kecil diperkenalkan dengan konsep halal melalui metode pembelajaran yang menyenangkan cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik dan mampu mengidentifikasi produk halal dengan lebih mudah saat dewasa. Oleh karena itu, solusi yang ditawarkan dalam penelitian ini adalah pendekatan edukasi interaktif melalui *storytelling* dan media visual, yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman anak usia dini dalam berbagai bidang pendidikan (Yusoff et al., 2016).

Metode edukasi interaktif telah banyak diterapkan dalam berbagai penelitian dan menunjukkan hasil yang signifikan. *Storytelling* sebagai salah satu metode edukasi interaktif telah digunakan secara luas dalam berbagai bidang pendidikan, termasuk dalam meningkatkan kesadaran anak terhadap makanan halal. Selain itu, studi yang membahas efektivitas media interaktif dalam meningkatkan pemahaman anak-anak terhadap berbagai konsep sosial (Lestari et al., 2023). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media bergambar dan animasi dapat meningkatkan daya serap anak dalam memahami konsep makanan halal dan sehat, karena anak-anak lebih mudah memahami informasi melalui visualisasi yang menarik.

Selain *storytelling*, metode lain seperti permainan edukatif dan lagu-lagu bertema makanan halal juga dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman anak tentang makanan halal. Bernyanyi merupakan metode yang terbukti efektif dalam pembelajaran anak usia dini karena dapat meningkatkan daya ingat serta membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan interaktif (Jonilienė & Baltušnikienė, 2018). Dalam konteks edukasi halal, lagu-lagu yang mengandung pesan tentang pentingnya mengonsumsi makanan halal dapat membantu anak-anak lebih mudah mengingat konsep tersebut.

Penerapan edukasi halal bagi anak usia dini juga mendapat perhatian dalam studi-studi yang membahas integrasi pendidikan Islam dan metode pengajaran modern. Pendekatan pembelajaran berbasis aktivitas yang mencakup *storytelling*, bernyanyi, dan demonstrasi logo halal merupakan metode yang tidak hanya sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya, tetapi juga relevan dengan budaya lokal di Indonesia. Pengenalan konsep halal melalui kegiatan yang menyenangkan seperti ini dapat membantu anak-anak memahami perbedaan antara makanan halal dan haram secara lebih efektif (Noraizan & Syuhaida Idha, 2019; Pauzi et al., 2024).

Selain itu, pentingnya keterlibatan orang tua dan guru dalam edukasi halal juga perlu diperhatikan. Keterlibatan orang tua dalam proses edukasi anak usia dini memiliki dampak yang signifikan terhadap efektivitas pembelajaran (Cheung & Kam, 2019; Connelly et al., 2024; Kambona, 2025; Ma et al., 2016). Oleh karena itu, pendekatan edukasi halal yang diterapkan dalam kegiatan ini juga menekankan pentingnya peran orang tua dan guru dalam memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada anak-anak mengenai pentingnya konsumsi makanan halal. Berdasarkan informasi di atas, kegiatan yang bertujuan mengedukasi logo halal dan meningkatkan daya ingat anak, menggunakan metode edukasi berbasis aktivitas.

2. Metode

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Panongan 1 pada hari Selasa tanggal 26 November 2024. Peserta kegiatan ini adalah anak-anak usia dini yang berjumlah 25 orang. Kegiatan dilaksanakan dalam beberapa tahapan. *Pertama*, pra-pelaksanaan yang mencakup identifikasi masalah, penyusunan rencana kegiatan, koordinasi dengan pihak terkait, serta persiapan logistik. *Kedua*, pelaksanaan kegiatan dalam bentuk sosialisasi melalui kegiatan demonstrasi mengenai logo-logo produk halal yang ada di Indonesia. Pada saat demonstrasi, dibutuhkan proyektor agar anak-anak dapat lebih mudah memahami logo-logo halal yang berada pada suatu produk. Selain demonstrasi, sosialisasi ini dilakukan melalui media buku cerita bergambar dan video bernyanyi. *Ketiga*, evaluasi melalui metode tanya jawab dan observasi langsung.

3. Hasil dan Pembahasan

Pengabdian masyarakat ini dirancang secara sistematis untuk memastikan efektivitas program dalam meningkatkan pemahaman anak usia dini mengenai konsep makanan halal dan sehat.

3.1. Tahap pra-pelaksanaan

Identifikasi masalah dilakukan dengan mengobservasi kondisi di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Panongan 1 dan melakukan diskusi dengan pihak sekolah mengenai tantangan

yang dihadapi dalam mengenalkan konsep makanan halal kepada anak-anak. Dalam observasi awal, ditemukan bahwa masih banyak anak yang belum memahami konsep makanan halal dan sehat. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya materi pembelajaran yang menarik, belum optimalnya peran guru dalam menyampaikan materi tentang halal dan sehat, serta minimnya keterlibatan orang tua dalam edukasi halal di rumah. Hal ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menekankan bahwa penggunaan media interaktif dalam pembelajaran anak usia dini dapat membantu meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep baru (Lestari et al., 2023; Lestari & Utami, 2023; Utami, 2020; Utami et al., 2024).

Setelah masalah diidentifikasi, tim pengabdian mulai menyusun rencana kegiatan yang mencakup metode yang akan digunakan, peralatan yang dibutuhkan, serta strategi implementasi di lapangan. Rencana ini mencakup penggunaan metode *storytelling*, bernyanyi, serta demonstrasi visual agar anak-anak lebih mudah memahami dan mengingat konsep makanan halal dan sehat. Media visual seperti buku bergambar dan video animasi dapat membantu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman anak-anak dalam pembelajaran (Lestari, 2020; Lestari & Kurniati, 2021; Lestari & Utami, 2023; Lestari & Yulindrasari, 2020). Koordinasi dengan pihak sekolah, komite, dan orang tua juga dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan ini mendapat dukungan penuh dari berbagai pihak. Selain itu, perizinan untuk penggunaan media pembelajaran dan jadwal pelaksanaan juga dikonfirmasi agar kegiatan dapat berjalan sesuai rencana.

3.2. Tahap pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan dimulai dengan sesi belajar sambil bermain. Dalam sesi ini, anak-anak dikenalkan dengan konsep makanan halal dan sehat melalui buku cerita bergambar serta video animasi (Gambar 1). Metode ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang lebih mudah memahami konsep melalui visualisasi yang menarik. Selain *storytelling*, sesi bernyanyi bersama juga dilakukan untuk membantu anak-anak mengingat pesan yang disampaikan. Lagu yang digunakan dalam sesi ini memiliki lirik sederhana yang mengajarkan anak-anak tentang pentingnya memilih makanan halal dan sehat.



Gambar 1. *Storytelling* dan bernyanyi bersama

Bernyanyi terbukti menjadi metode efektif dalam pembelajaran anak usia dini karena meningkatkan daya ingat mereka terhadap informasi yang diberikan. Pembelajaran metode *storytelling* pada anak usia dini menunjukkan hasil adanya peningkatan dan pengembangan literasi pada kelompok yang memperoleh *storytelling* dibandingkan kelompok yang tidak mendapatkan *storytelling* (Fridin, 2014; Zola & Nurhafizah, 2021).

Alasan betapa pentingnya *storytelling* dalam pembelajaran bahwa *storytelling* lebih menghibur, menawan, memikat, komunikatif, dan teatrikal (Gupta & Jha, 2022; Morgan & Dennehy, 1997; Rahiem, 2021; Sorojiti, 2022).

Sebagai bagian dari pembelajaran interaktif, anak-anak juga diajak untuk bermain mencocokkan gambar makanan halal dan sehat. Permainan ini dirancang agar anak-anak dapat membedakan jenis makanan yang sesuai dengan prinsip halal dan sehat. Permainan edukatif dapat meningkatkan pemahaman anak-anak dalam mengenali pola-pola tertentu, termasuk dalam aspek kesehatan dan kebersihan makanan.

3.3. Tahap evaluasi

Pada tahap ini, anak-anak diajak untuk menjawab pertanyaan terkait konsep makanan halal dan sehat yang telah mereka pelajari (Gambar 2). Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 24 dari 25 siswa dapat mengenali logo halal dan menjelaskan konsep makanan halal dengan benar setelah mengikuti kegiatan. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman mereka mengenai topik yang diajarkan (Utami et al., 2024). Selain mengukur pemahaman anak-anak, evaluasi juga mencakup umpan balik dari guru dan orang tua mengenai efektivitas metode yang digunakan. Sebagian besar guru melaporkan bahwa anak-anak menjadi lebih antusias dalam belajar setelah kegiatan ini, dan orang tua menyatakan bahwa anak-anak mereka mulai lebih selektif dalam memilih makanan di rumah.



Gambar 3. Sesi tanya jawab

Lebih lanjut, pendekatan interaktif dalam edukasi masyarakat memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kesadaran dan perubahan perilaku konsumsi yang lebih sehat dan sesuai dengan prinsip halal (Anwarudin et al., 2025; Fajri et al., 2025; Harlina et al., 2025; Kusuma et al., 2025; Sofiana et al., 2025; Susilo et al., 2025). Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi anak-anak yang terlibat, tetapi juga berpotensi untuk diterapkan dalam skala yang lebih luas.

3.4. Dampak dan rekomendasi

Melalui kegiatan ini, terlihat bahwa pendekatan edukasi interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran anak-anak tentang makanan halal dan sehat. Namun, untuk memastikan keberlanjutan program ini, diperlukan upaya lebih lanjut, seperti:

- a. Pengembangan materi edukasi berkelanjutan: Pihak sekolah dapat mengembangkan lebih banyak materi edukasi halal yang menarik dan sesuai dengan tingkat perkembangan anak usia dini.

- b. Pelibatan orang tua dalam edukasi halal: Mengadakan sesi edukasi bagi orang tua agar mereka dapat mendukung pembelajaran anak-anak di rumah.
- c. Integrasi dengan kurikulum sekolah: Konsep makanan halal dan sehat dapat dimasukkan ke dalam kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) agar lebih sistematis dan berkelanjutan.
- d. Evaluasi jangka panjang: Melakukan studi lanjutan untuk mengukur dampak jangka panjang dari edukasi halal ini terhadap pola konsumsi anak-anak.

Dengan adanya implementasi yang lebih luas, diharapkan kegiatan ini dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain dalam mengajarkan konsep makanan halal dan sehat kepada anak usia dini secara efektif dan menyenangkan. Oleh karena itu, hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi institusi pendidikan lainnya dalam mengembangkan program edukasi halal yang inovatif dan berkelanjutan.

4. Kesimpulan

Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendidikan tentang makanan halal dapat dimulai sejak usia dini. Metode tanya jawab yang digunakan berhasil mengukur tingkat pemahaman anak-anak, dapat dengan mudah memahami konsep yang penting ini. Selain itu, kegiatan yang dilakukan menarik bagi anak-anak, seperti bermain, bernyanyi, dan membaca buku cerita.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Panongan 1 yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan ini.

Kontribusi Penulis

Pelaksana kegiatan: NR, FU, ML, M, DA, CX, AA; Penulisan artikel: NR, DA, CX, AA.

Konflik Kepentingan

Seluruh penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan finansial atau non-finansial yang terkait dengan artikel ini.

Daftar Pustaka

- Ambali, A. R., & Bakar, A. N. (2013). Halāl food and products in Malaysia: People's awareness and policy implications. *Intellectual Discourse*, 21(1), 7–32.
- Anwarudin, W., Azizah, N., Darotulmutmainnah, A., Wardaya, A. W. W., Puspita, D. A., & Alfarra, F. R. (2025). Assistance in identifying and cultivating medicinal plant to prepare herbal tourism in Cisantana Village, Kuningan District. *Community Empowerment*, 10(1), 1–9. <https://doi.org/10.31603/ce.10606>

- Batubara, C., Nasution, I. W., & Andiyanto, S. (2023). Awareness of Housewives in Choosing Halal Labeled Children's Syrup Medicine. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 2(1), 369–380. <https://doi.org/10.55927/ministal.v2i1.2677>
- Cheung, S. K., & Kam, C. S. (2019). Hong Kong pre-service early childhood teachers' attitudes towards parental involvement and the role of their family relationship quality. *Journal of Education for Teaching*, 45(4), 417–433. <https://doi.org/10.1080/02607476.2019.1639261>
- Connelly, A. S., Shaik, N., & Chigona, A. (2024). 'We grow together.' Parent participation in an early childhood care and education centre. *South African Journal of Childhood Education*, 14(1). <https://doi.org/10.4102/sajce.v14i1.1611>
- Fajri, M. B., Bait, J. F., & Pratiwi, E. D. (2025). Empowering PKK Mothers in Klagensrampat Village: Accelerating income through ASMAN TOGA management. *Community Empowerment*, 10(1), 29–35. <https://doi.org/10.31603/ce.12552>
- Fothriani, A., & Annisa, J. (2018). Codex Alimentarius: Indonesia's Halal Food Challenges as Culture Identity in International Trade. *Proceeding of the International Conference on Contemporary Social and Political Affairs (IcoCSPA2017)*, 97–101. <https://doi.org/10.2991/icocspa-17.2018.27>
- Fridin, M. (2014). Storytelling by a kindergarten social assistive robot: A tool for constructive learning in preschool education. *Computers and Education*, 70, 53–64. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2013.07.043>
- Gupta, R., & Jha, M. (2022). The Psychological Power of Storytelling. *The International Journal of Indian Psychology*, 10(3), 606–614. <https://doi.org/10.25215/1003.061>
- Handayani, P., Rusydiyah, E. F., & A'la, B. A. (2023). Halal Lifestyle Education in Indonesia: An Analysis of Textbook Content. *Proceeding of the International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ICIGR 2022)*, 1, 31–43. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-052-7_5
- Harlina, P. W., Lembong, E., Wulandari, E., & Hartadi, A. P. (2025). Socialization regarding the legality and distribution permits for food products UMKM in Batujajar Transit Apartment, West Bandung Regency. *Community Empowerment*, 10(1), 79–85. <https://doi.org/10.31603/ce.12115>
- Jaelani, A. (2017). Halal Tourism Industry in Indonesia: Potential and Prospects. *International Review of Management and Marketing*, 7(3), 25–34.
- Jonilienė, M., & Baltušnikienė, B. (2018). Mutual learning of pre-school children through music games. *Pedagogika*, 131(3), 129–142. <https://doi.org/10.15823/p.2018.38>
- Kambona, W. (2025). Exploring parental involvement in early childhood education in Sub-Saharan Africa: A systematic review. *Social Sciences and Humanities Open*, 11, 101367. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2025.101367>
- Kurniawati, Y., Rohani, R., & Hasri, S. (2020). Analysis of Healthy and Halal Food Consumption on Muslim Students at Elementary School in Pekanbaru. *Proceedings of the 19th Annual International Conference on Islamic Studies (AICIS)*, 1–4. <https://doi.org/10.4108/eai.1-10-2019.2291675>
- Kusuma, A., Saputri, A. A., Ayuningtyas, J. I., Susanti, D., Sandy, F., & Suryaningtyas, A. A. (2025). Merapi ceria alert: Early childhood education in disaster-prone areas of Mount Merapi. *Community Empowerment*, 10(1), 54–60. <https://doi.org/10.31603/ce.12953>
- Latif, M. A., & Rahman, S. A. (2018). Development of halal nutrition framework. *Journal of Education and Social Sciences*, 9(3), 96–104.

- Lestari, M. (2020). Montessori Game Tools for Children Literacy. *1st International Conference on Early Childhood Care Education and Parenting (ICECCEP 2019)*, 33–36. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201205.081>
- Lestari, M., Gumilar, Y., Utami, F. B., & Bashir, S. (2023). Halal Food and Inclusivity in Children's Literature: A Case Study of Halal Exploration from Cultural and Religious Perspectives in Kindergartens in Indonesia. *Journal of Halal Science Industry and Business -JHASIB*, 1(2). <https://doi.org/10.31098/jhasib.v1i2.1968>
- Lestari, M., & Kurniati, E. (2021). STEM Flexibel Model in Kindergarten. *Paedagogia: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 24(2), 94. <https://doi.org/10.20961/paedagogia.v24i2.53774>
- Lestari, M., & Utami, F. B. (2023). Analysis of Early Literacy Practices Based on Social Inclusion in Palembang. *Scientia: Social Science and Humanities*, 2(2), 80–84. <https://doi.org/10.51773/sssh.v2i2.233>
- Lestari, M., & Yulindrasari, H. (2020). Gender and Reading Literacy in Early Childhood Education. *Proceedings of the International Conference on Early Childhood Education and Parenting 2019 (ECEP 2019)*, 454, 72–90. <https://doi.org/10.4324/9780429491702-4>
- Ma, X., Shen, J., Krenn, H. Y., Hu, S., & Yuan, J. (2016). A Meta-Analysis of the Relationship Between Learning Outcomes and Parental Involvement During Early Childhood Education and Early Elementary Education. *Educational Psychology Review*, 28(4), 771–801. <https://doi.org/10.1007/s10648-015-9351-1>
- Morgan, S., & Dennehy, R. F. (1997). The power of organizational storytelling: a management development perspective. *Journal of Management Development*, 16(7), 494–501. <https://doi.org/10.1108/02621719710169585>
- Noraizan, M., & Syuhaida Idha, A. R. (2019). Pendidikan Kesedaran Halal Melalui Kurikulum Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Islam Sekolah-Sekolah Di Malaysia. *Global Journal Al-Thaqafah*.
- Pauzi, N., Jamaludin, M. H., Syed Jaafar, S. M. J., & Zakaria, Z. (2024). Fostering Halal Awareness in The National Pre-School Standard Curriculum in Malaysia: A Preliminary Study. *Asia Pacific Journal of Educators and Education*, 39(2), 39–59. <https://doi.org/10.21315/apjee2024.39.2.3>
- Rahiem, M. D. H. (2021). Storytelling in early childhood education: Time to go digital. *International Journal of Child Care and Education Policy*, 15(1). <https://doi.org/10.1186/s40723-021-00081-x>
- Simanjuntak, M., & Nasiha, F. (2019). Halal Food Purchase Behavior of Students from Three School Levels Using Theory of Planned Behavior Approach. *GATR Global Journal of Business Social Sciences Review*, 7(3), 194–203. [https://doi.org/10.35609/gjbssr.2019.7.3\(4\)](https://doi.org/10.35609/gjbssr.2019.7.3(4))
- Sofiana, J., Indriyastuti, H. I., & Prabandari, F. (2025). Enhancing the capability of posyandu cadres as an effort to improve toddler weight through tuina massage. *Community Empowerment*, 10(1), 10–15. <https://doi.org/10.31603/ce.12521>
- Sorohiti, M. (2022). Story-Telling and Diary-Telling: Student's Experience. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal)* ; 5(3), 23357–23368.
- Susilo, R., Indriaty, S., Setyaningsih, I., Santana, S. A., Listiyani, L., Nufus, H. S., Choerunnisa, S., Anoez, N. H., & Fadila, F. N. (2025). Sharing session: Utilization of waste into paper soap by students of Universiti Utara Malaysia, Malaysia. *Community Empowerment*, 10(1), 21–28. <https://doi.org/10.31603/ce.11513>

- Utami, F. B. (2020). The Implementation of Eating Healthy Program in Early Childhood. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 14(1), 125–140. <https://doi.org/10.21009/141.09>
- Utami, F. B., Pratiwi, D., Rahjani, A., Adhania, A., Afrilliya, A., Hasan, M. S., & Asyla, N. D. (2024). Pengenalan Toga Pada Anak Usia Dini pada TK Graha Green Kabupaten Tangerang. *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(2).
- Yusof, S. M., & Shutto, N. (2014). The Development of Halal Food Market in Japan: An Exploratory Study. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 121, 253–261. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.1126>
- Yusoff, S. Z., & Adzharuddin, N. A. (2017). Factor of Awareness in Searching and Sharing of Halal Food Product among Muslim Families in Malaysia. *SHS Web of Conferences*, 33, 75. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20173300075>
- Yusoff, S. Z., Mohamad, N., Ghazali, M. F. M., Abdullah, N. H., & Syed Azmy, S. N. M. (2016). The usage of social media as an information seeking tool of Halal food products. *International Journal of Applied Linguistics and English Literature*, 5(6), 245–248. <https://doi.org/10.7575/aiac.ijalel.v.5n.6p.245>
- Zakaria, Z., Majid, M. N. A., Ahmad, Z., Jusoh, Z., & Zakaria, N. Z. (2018). Influence of Halal certification on customers' purchase intention. *Journal of Fundamental and Applied Sciences*, 9(5S), 772. <https://doi.org/10.4314/jfas.v9i5s.55>
- Zakiyah, Wahab, A., & Erziaty, R. (2025). Empowerment of women from pre-prosperous families through business mentoring. *Community Empowerment*, 10(1), 16–20. <https://doi.org/10.31603/ce.10223>
- Zola, N. P., & Nurhafizah. (2021). The Effect of Storytelling Method Using Big Book in Improving Children's Learning Concentration in Kindergarten. *EduBasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 107–116. <https://doi.org/10.17509/ebj.v3i2.37945>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)